BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode penelitian studi dokumenter. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat gambaran tentang situasi atau kejadian. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dasar belaka (Purnia et al., 2020). Pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran karakteristik pendonor reaktif Hepatitis B di UTD RSUD Datu Beru Takengon Tahun 2021-2023.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Priadana & Sunarsi, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor yang di uji saring IMLTD di UTD RSUD Datu Beru Takengon tahun 2021 sampai 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi (Priadana & Sunarsi, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah pendonor dengan hasil skrining reaktif Hepatitis B di UTD RSUD Datu Beru Takengon tahun 2021-2023 .

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah (UTD) RSU Datu Beru Takengon, Jl. Qurrata Aini, No 153, Gunung Bukit, Kec. Kebayakan, Kab. Aceh Tengah, Prov. Aceh, 24519

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 14 Januari 2025

D. Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

1. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah karakteristik pendonor hepatitis B reaktif di UTD RSU Datu Beru Takengon pada tahun 2021-2023

2. Definisi Operasional Fokus Studi

Berikut penjelasan definisi operasional fokus studi yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Parameter	Skala Data
Karakteristik pendonor reaktif hepatitis B	Ciri-ciri seseorang yang hasil pemeriksaan reaktif hepatitis B berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan darah, dan pekerjaan dengan metode Rapid test	Lembar cheklist pendonor hepatitis B reaktif tahun 2021 sampai 2023	Usia Remaja (17-24) tahun Dewasa (25-44) tahun Lansia (45-60)	Ordinal
			Jenis kelamin Laki laki Perempuan	Nominal
			Golongan darah A B AB O	Nominal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan (Priadana & Sunarsi, 2015). Teknik Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang digunakan yaitu data laporan hasil rekapan tahunan

skrining IMLTD hepatitis B reaktif di UTD RSU Datu Beru Takengon pada tahun 2021-2023

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Priadana & Sunarsi, 2015). Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah lembar cheklist pendonor Hepatitis B reaktif dengan parameter usia, jenis kelamin, golongan darah, dan pekerjaan dari tahun 2021 sampai 2023.

F. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis setiap tahun mulai dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dan disajikan dalam bentuk persentase berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, golongan darah dan pekerjaan. Data data yg diperoleh kemudian di analisis dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah Presentase

X = Data tahunan jumlah Hepatitis B reaktif (tahun 2021 sampai 2023).

N = Jumlah seluruh pendonor yang dilakukan uji saring IMLTD di UTD RSU Datu Beru Takengon.

$$\frac{Jumlah\ data\ Hepatitis\ B\ reaktif}{Jumlah\ total\ seluruh\ pendonor\ yang\ dilakukan\ uji\ saring\ IMLTD} \text{x } 100\%$$

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data yang telah didapat dengan 2 cara yaitu penjelasan dalam bentuk teks deskriptif dan tabel karakteristik pendonor hepatitis B reaktif dari tahun 2021 sampai 2023 yang meliputi, usia, jenis kelamin,golongan darah dan pekerjaan.

G. Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Kerahasiaan *(confidentiality)*

   Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan hanya data yang sesuai dengan yang di butuhkan saja yang dikumpulkan

2. Tanpa nama *(anonymity)*

   Peneliti menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada data penelitian.

3. Keaslian *(Right to justice)*

   Peneliti hanya melakukan studi dokumenter terhadap data tahunan pendonor reaktif hepatitis B dan tidak mengubah keaslian data dan informasi yang didapatkan.